

Aktifitas Masyarakat Desa Tenilo Tahun 2006-2015

Sutrisno Mohamad¹, Asmun W. Wantu², Renol Hasan³

^{1,3}Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

²Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

sutrisno@ung.ac.id

Abstract: *The aim of the research is to reveal the activities or social life of the Tenilo village community in 2006-2015. The method used is historical research which includes, Heuristics, Criticism, Interpretation and Historiography. Apart from that, the author uses a social science approach. The approach used to analyze and describe the results of this research. The results of this research are that at that vulnerable time there was a significant change in the daily activities of the community where previously they only used boats as the main means of transportation, then there was the development of public road infrastructure for the wider community to reach activities more easily and practically. The sea area was previously only used as the main route of transportation. In 2015, a tourist attraction was built which brought quite a change to the people of Tenilo Village, the tourist attraction is called Ratu Tenilo Beach.*

Keywords : *Activities, boats, public roads, change, 2006-2015.*

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengetahui dan mengungkapkan aktifitas atau kehidupan sosial masyarakat desa Tenilo pada tahun 2006-2015. Metode yang digunakan adalah, penelitian sejarah yang meliputi, Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi. Selain itu penulis menggunakan pendekatan ilmu sosial. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis dan menguraikan hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah dimana pada rentan waktu itu terjadi perubahan yang signifikan terhadap aktifitas keseharian masyarakat dimana yang dulunya hanya menggunakan perahu sebagai alat transportasi utama, kemudian terjadi perkembangan infrastruktur jalan umum bagi masyarakat luas untuk menjangkau aktifitas agar lebih mudah dan praktis. Wilayah laut yang dulunya hanya digunakan sebagai jalur utama transportasi. Pada tahun 2015 dibangun tempat wisata yang cukup membawa perubahan pada masyarakat Desa Tenilo, tempat wisata itu disebut Pantai Ratu Tenilo.

Kata Kunci : Aktifitas, perahu, jalan umum, perubahan, 2006-2015.

Pendahuluan

Bangsa Indonesia merupakan bangsa Austronesia yang datang ke nusantara sejak 2000 tahun sebelum masehi. Bangsa Austronesia adalah nenek moyang bangsa Indonesia, hal ini didasarkan pada kebudayaan yang mereka bawa ke Indonesia pada zaman dahulu yang kemudian dikategorikan sebagai kebudayaan Indonesia kuno, yang sebenarnya menjadi pangkal perkembangan kebudayaan Indonesia hingga kini (Safri Burhanuddin, ddk. 2003: 50).

Seiring perkembangan zaman dengan teknologinya, sangat berpengaruh terhadap kehidupan. Arus globalisasi yang lebih dikenal dengan era industri terus berkembang dan memiliki dampak positif dan negatif tergantung pada sudut pandang. Salah satu yang terpengaruh pada era industri saat ini adalah kehidupan berbudaya. Seperti yang dikemukakan oleh Alfonsa (2016) yang menyebutkan bahwa kemajuan suatu bangsa itu ketika warganya terutama generasi muda melestarikan dan menghargai budayanya sehingga tidak punah dan

terus ada walaupun zaman terus berubah, kehidupan berbudaya pada kelompok masyarakat yang memiliki tujuan yang sama merupakan aktifitas masyarakat yang tidak pernah ada hentinya(Santika & Rasmanto, 2021:41).

Selain budaya, aktivitas kehidupan sehari-hari kita juga tidak bisa lepas dari pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap individu dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan ilmu. Budaya merupakan satu kesatuan yang menyeluruh antara tindakan, gagasan, serta hasil karya dalam kehidupan bermasyarakat. Budaya dalam bermasyarakat selalu berproses secara periodik. Sehingga bisa dikatakan, semua tindakan atau aktivitas manusia ketika menggunakan keterampilan diri untuk mengerjakan sesuatu dalam bermasyarakat merupakan kebudayaan(Santika & Rasmanto, 2021:41).

Aktifitas yang dilakukan oleh nenek moyang pada masa itu tidak terlepas dari lautan yang luas. Hal ini dikarenakan pada saat itu mereka hanya mengandalkan laut sebagai pusat kegiatan mereka, terutama pada penyebaran kebudayaan hingga mencapai pulau-pulau yang berjarak sangat jauh dari asal bangsa mereka. Alat transportasi yang mereka gunakan pada saat itu masih sangat tradisional yaitu perahu yang hanya mengandalkan angin laut. Salah satu daerah di Indonesia yang menggunakan perahu sebagai alat transportasi laut untuk menunjang aktifitas mereka adalah Boalemo, Gorontalo.

Kabupaten Boalemo merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Gorontalo dengan luas wilayah keseluruhan 2.300.90 km². Daerah ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Gorontalo di sebelah Utara dan Timur, Teluk Tomini di sebelah Selatan, Kabupaten Pohuwato di sebelah Barat. Boalemo juga merupakan salah satu daerah di Gorontalo yang masyarakatnya masih ada yang tinggal di pesisir pantai, seperti desa Bajo dan desa Tenilo. Desa Tenilo awalnya merupakan desa pesisir yang sepi. Memasuki pertengahan 2015, Tenilo tiba-tiba ramai. Ratusan hingga ribuan orang berkunjung ke pantai di pesisir desa wisata baru bernama Pantai Ratu. Kawasan wisata ini juga tepat berada di kawasan hutan lindung *mangrove* (Nolfin, ddk. 2018:2)

Metode

Lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini yakni, di Desa Tenilo, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai dari Oktober hingga dengan bulan Januari 2024. Rincian dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dimulai dari kegiatan persiapan, kegiatan pengumpulan sumber, kegiatan kritik sumber, kegiatan analisis sumber dan terakhir kegiatan penulisan penelitian ini. Bentuk penelitian yang digunakan yakni penelitian sejarah. Menurut Sartono Kartodirjo, ada lima

tahapan yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian sejarah yaitu pemilihan, topik, heuristik, verifikasi, (kritik sumber), interpretasi dan penulisan sejarah (Historiografi). Penelitian sejarah adalah penelitian yang mempelajari kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa pada masa lampau manusia. Tujuannya ialah untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif. Tujuan ini bisa dicapai dengan menggunakan metode sejarah (Sartono Kartodirjo, 1993:4).

Hasil dan Pembahasan

Indonesia Sebagai Negara Maritim

Indonesia adalah negara yang wilayahnya berupa kepulauan, yang terdiri dari 17.000 pulau besar dan kecil, yang membentang di khatulistiwa dari Bujur 95⁰ Timur sampai Bujur 141⁰ Timur dan Lintang 6⁰ Utara sampai Lintang 11⁰ Selatan. Luas wilayah itu kurang lebih 9 juta km², yang terbagi dari 3 juta km² daratan pulau-pulau, 3 juta km² perairan laut kedaulatan di antara dan dikelilingi pulau-pulau itu, serta 3 juta km² perairan laut yang mengelilingi laut kedaulatan itu sebagai sabuk selebar 200 mil laut dengan hak berdaulat atas sumber daya alamnya diatas dan dibawah permukaan dan dilapisan bawah dasar lautnya.

Indonesia yang memiliki luas lautan yang sangat besar, termasuk dalam negara kepulauan. Kepulauan di sebut "a body of water dotted by islands", ada juga yang menyebutkan "a maritime continent". Seluruh kehidupan di kepulauan itu berciri maritim, yaitu kehidupan yang memanfaatkan laut sebagai sumber hidupnya(Wahyono, 2009:1-2). Wilayah laut Indonesia memiliki nilai strategis dalam segala bidang politik, hukum, ekonomi, sosial budaya serta pertahanan dan keamanan. Oleh karena itu menciptakan wilayah laut yang aman, lestari, menjagajuga serta memanfaatkan segala potensi besar yang dimiliki oleh laut Indonesia merupakan hal terpenting dan mutlak harus dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk sebesar-besarnya kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Potensi-potensi kekayaan laut Indonesia yang ada di ZEEI sudah pasti menarik pelaku-pelaku tidak bertanggungjawab untuk mengambil kekayaan tersebut (Aditya & Irman, 2014:157).

Secara Internasional, Indonesia merupakan negara yang sangat strategis, karena kepulauan Indonesia terletak tepat di titik pertemuan jalur komunikasi dunia antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia serta Benua Asia dan Benua Australia, yang menghubungkan kepentingan negara-negara besar dan maju. Letak Indonesia yang strategis, sangat mendatangkan keuntungan terhadap pembangunan ekonomi karena mempercepat akses ke pasar dunia.

Secara geografis, Indonesia sangat strategis sebagai pusat perdagangan dunia, dimana Indonesia akan menjadi poros maritim dunia. Namun, sebelum menjadi poros maritim dunia,

Indonesia harus mampu mengelola dan memanfaatkan semua unsur kekayaan dan ruang lautnya untuk kesejahteraan rakyat dan kemajuan bangsa, serta harus mampu menghadirkan kekuatan dan keamanan laut yang memadai, semacam sea and coast guard, untuk menjaga keamanan perairan Indonesia dari berbagai tindak pelanggaran hukum (Simela, 2014: 2)

Karakteristik Masyarakat Pesisir

Indonesia mayoritas masyarakat pesisir merupakan representasi tipe komunitas desa petani dan desa terisolasi. Namun, masyarakat pesisir pada umumnya mencirikan kebudayaan folk. Kebudayaan folk ini terdapat pada komunitas kecil. Masyarakat pesisir pada umumnya telah menjadi bagian masyarakat yang pluraristik tapi masih tetap memiliki jiwa kebersamaan. Artinya bahwa struktur masyarakat pesisir rata-rata merupakan gabungan karakteristik masyarakat perkotaan dan pedesaan. Karena, struktur masyarakat pesisir sangat plurar, sehingga mampu membentuk sistem dan nilai budaya yang merupakan akulturasi budaya dari masing-masing komponen yang membentuk struktur masyarakatnya (Yudi Wahyudin, 2003:2).

Karakteristik masyarakat pesisir bisa dilihat dari berbagai aspek seperti sistem pengetahuan seperti pengetahuan tentang teknik penangkapan ikan yang umumnya diwarisi oleh orang tua atau pendahulu mereka berdasarkan pengalaman nyata; sistem kepercayaan seperti nelayan memiliki kepercayaan yang cukup kuat bahwa laut memiliki kekuatan magis sehingga memerlukan perlakuan khusus dalam melakukan aktifitas penangkapan ikan agar keselamatan dan hasil tangkapan semakin terjamin; peran perempuan seperti istri nelayan yang dapat menciptakan pranata sosial yang penting bagi stabilitas sosial nelayan melalui kreatifitas; posisi sosial nelayan, dalam masyarakat posisi sosial nelayan sangat menarik secara kultural maupun struktural. Kebanyakan masyarakat nelayan memiliki status yang relatif rendah, seperti beberapa kasus yang terjadi di beberapa Negara di dunia. Hal ini berimbas pada minat kalangan muda pada pekerjaan sebagai nelayan jadi berkurang (Arif Satria, 2020: 16-21)

Berdasarkan karakteristik diatas, dapat dikatakan bahwa masyarakat pesisir sangat identik dengan mata pencaharian sebagai nelayan dan kepercayaan mereka terhadap laut sangatlah kuat walaupun keberadaan mereka di masyarakat masih memiliki status yang rendah, namun mereka tetap menggantungkan hidup dengan mencari ikan di laut. Karakteristik yang terbangun dalam kelompok masyarakat pesisir telah menjadi suatu tradisi maritim atau kebudayaan maritim.

Aktifitas Masyarakat Desa Tenilo

Desa Tenilo di bentuk pada tahun 2006, pada saat itu aktifitas masyarakat masih sangat bergantung pada laut. Mereka menjalankan aktifitas dengan menggunakan perahu sebagai alat transportasi utama. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat seperti aktifitas jual-beli di

pasar maupun di toko, pendidikan, fasilitas kesehatan, dan sebagainya ditempuh dengan menggunakan jalur laut(Wawancara. Sofi Bahu: 2021).

Bergantungnya aktifitas masyarakat terhadap laut dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap modernisasi, kurangnya komunikasi dengan masyarakat kota, kurangnya kreativitas menuju kemajuan serta kurangnya fasilitas jalan raya yang membuat mereka harus menggunakan laut sebagai alat transportasi ke kota. Kehidupan masyarakat Tenilo pada saat itu mungkin cukup sulit, namun mereka mampu bertahan hingga akhirnya beradaptasi sesuai perkembangan zaman. Walaupun, tidak dapat dipungkiri bahwa kesulitan sarana transportasi mereka pada saat itu sangat berdampak pada perkembangan kehidupan masyarakatnya. Seiring dengan berkembangnya zaman, pada tahun 2015 masyarakat desa Tenilo sudah melakukan aktifitas seperti masyarakat pada umumnya dengan menggunakan sarana jalan umum. Pemerintah sudah membuka jalan untuk kepentingan masyarakat luas. Masyarakat sudah menggunakan jalur darat untuk melakukan berbagai aktifitas seperti jual-beli, pendidikan, fasilitas kesehatan, perkantoran, dan sebagainya. Dengan adanya kemajuan teknologi, masyarakat yang awalnya hanya menggunakan perahu sebagai alat transportasi utamanya, kemudian menggunakan motor/mobil untuk melakukan berbagai aktifitas. Mereka juga sudah gampang mengakses perkotaan dengan menggunakan jalur darat, artinya masyarakat pada masa lalu sangat memiliki keterbatasan ruang dalam melakukan aktifitas. Namun kini mereka justru lebih baik dari tahun-tahun yang telah berlalu(Wawancara. Sofi Bahu: 2021). Aktifitas jual-beli masyarakat juga sudah mulai berkembang dari yang tadinya hanya pasar atau warung-warung, pada tahun 2015 berkembang menjadi toko-toko dan supermarket. Namun, terlepas dari itu semua tidak dapat dipungkiri bahwa aktifitas perikanan di wilayah pesisir laut masih terus berlanjut untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kepentingan ekonomi. Seperti apa yang disampaikan oleh informan bahwa masyarakat sudah bisa mengases tempat lain dengan cara yang lebih cepat dan hal ini merupakan bagian dari aktifitas masyarakat.

Pengaruh Perubahan Infrastruktur terhadap Perkembangan Masyarakat

Perubahan infrastruktur jalan yang dilakukan oleh pemerintah mendapatkan hasil yang cukup baik. Terjadi peningkatan dari beberapa hal, seperti: dari segi sosial, masyarakat sudah mandiri dan membentuk komunitas-komunitas baru untuk kemajuan desa, dari segi ekonomi, dengan adanya pembangunan infrastruktur maka akan membuka lapangan pekerjaan baru melalui pembukaan toko/supermarket, selain itu perikanan di laut juga lebih produktif sehingganya ekonomi masyarakat bisa meningkat.

Pembukaan jalan juga berpengaruh terhadap pariwisata, dimana laut yang dulunya tidak

digunakan halayak ramai, kini dengan adanya pembukaan jalan, masyarakat dengan leluasa bisa menikmati indahnya laut. Hal ini tentunya juga sangat berpengaruh terhadap devisa negara dan pengembangan daerah serta mengundang para wisatawan luar daerah bahkan luar negeri. Pariwisata yang bisa dinikmati di Tenilo yaitu Pantai Ratu Tenilo, yang dibuka pada tahun 2019. Hal ini menjadi bukti perkembangan desa Tenilo.

Kesimpulan

Desa Tenilo yang dibentuk pada tahun 2006 diwarnai dengan aktifitas masyarakat yang masih sangat bergantung pada laut dimana mereka menggunakan perahu sebagai alat transportasi utamanya, kemudian pada tahun 2015 muncul perubahan infrastruktur dengan dibukanya jalanan umum sebagai sarana untuk mempermudah masyarakat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Dengan adanya perubahan ini, masyarakat Tenilo bisa lebih terbantu dalam menjalankan kegiatan. Perubahan ini juga menjadi sebab terjadinya beberapa peningkatan di beberapa aspek seperti aspek sosial, ekonomi, maupun pariwisata di desa Tenilo, Boalemo.

Referensi Arif S. (2020). Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir. Jakarta.

Nolfin D, dkk. (2018). Peran Perempuan Terhadap Rumah Tangga Nelayan Buruh yang Beraktivitas di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Tilamuta, Kabupaten Boalemo. dalam *Jurnal Akulturasi*, 6 (11),

Safri B, dkk. (2003). Sejarah Maritim Indonesia. Semarang. 2003.

Simela V. M. (2014). Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia. dalam *Jurnal Hubungan Internasional*, 6, (21), 1-8.

Wawancara dengan Sofi Bahu, tanggal 17 Maret 2021 di desa Tenilo, Kec. Tilamuta, Kab. Boalemo.

Wahyono. (2009). Indonesia Negara Maritim. Jakarta Selatan. Teraju

Sartono K. (1993). Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah. Jakarta: PT Gramedia.

Santika L.D. P. & Rasmanto. (2021). Studi Etnomatematika: Matematika Dalam Aktivitas Masyarakat Pesisir. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2, (1), 41-46.

Yudi, W. (2003). Sistem Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Pesisir. *Peneliti PKSPL-IPB*. 1-25.

Aditya T. N. & Irman. (2014). Perlindungan Hukum Zona Ekonomi Eksklusif (Zee) Terhadap Eksistensi Indonesia Sebagai Negara Maritim, *Jurnal Selat*, 2, (1), 156-167.